

ABSTRAK

Penyakit diare masih menjadi salah satu masalah kesehatan di masyarakat, dan merupakan penyumbang ketiga angka kesakitan dan kematian anak diberbagai Negara termasuk di Indonesia. Dampak diare sangat bermakna terhadap status gizi dan kesehatan bahkan kelangsungan hidup bayi dan anak, perlu diterapkan cara penanggulangan diare yang cepat dan tepat oleh tim kesehatan. Study kasus ini bertujuan untuk melaksanakan “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Kekurangan Volume Cairan Pada Anak Yang Mengalami Diare”.

Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah studi kasus. Subyek yang digunakan adalah 2 pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu kekurangan volume cairan. Waktu penelitian 3 hari tiap klien dari mulai dilakukan pengkajian sampai klien keluar rumah sakit. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam didapatkan hasil yang sama pada An. R dan An. H yaitu mata tidak cowong, klien tidak lemas, mukosa bibir lembab, tanda-tanda vital normal, tidak ada rasa haus yang berlebihan. turgor kulit baik.

Simpulan dari penelitian adalah setelah dilakukan asuhan Keperawatan Dengan Masalah Kekurangan Volume Cairan Pada Anak Yang Mengalami Diare. Untuk itu diharapkan bagi perawat memberi asuhan keperawatan secara berkesinambungan, salah satu upaya yang dapat diberikan seorang perawat adalah dengan cara mempertahankan intake cairan yang adekuat.

Kata kunci: Diare, Kekurangan Volume Cairan